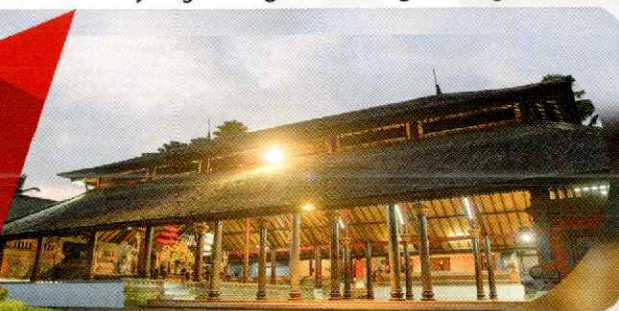




## WANTILAN

Berada di bagian depan Istana Kepresidenan Tampaksiring, dengan luas 925 M2 dibangun tahun 2004, beratap sirap memiliki panggung pegelaran dan basement yang difungsikan sebagai ruang hias.



## PENDOPO

Bangunan ini beratap ilalang (direnovasi tahun 2004 diganti atap sirap/kayu), mempunyai stage dan pada kedua sisinya terbuka (tidak tertutup tembok). Luasnya 600 M2, dibangun tahun 1960 merupakan tempat pementasan acara malam kesenian.



## PAVILIUN

Terdapat 10 unit dengan luas 66 M2 tiap unit. Terletak di bagian tenggara, digunakan sebagai akomodasi para pejabat pendamping Presiden atau tamu negara.



## GELUNG KORI AGUNG

Merupakan pintu masuk khas Bali yang biasa terdapat pada pura besar, istana/kerajaan di Bali. Gelung Kori Agung difungsikan sebagai pintu masuk pengunjung/wisatawan.

## THE TAMPAK SIRING PALACE

The Tampaksiring Palace, which is built on a vast area of about 19,265 hectares at a height of 600 meters above sea level, is located at approximately 40 km from Denpasar, the capital city of the Province of Bali. Formerly "Pesanggrahan" (rest-house) of the king of Gianyar, the building was renovated and gradually developed by the government of the Republic of Indonesia in 1957 through 1963. All the architectural designs were done by architect R.M. Soedarsono under supervision of Mr. Soekarno, the first President of Republic Indonesia. Wisma Merdeka as the main building is served as residence of the president as well as the Vice President and family. Wisma Negara is reserved for over-night stay/ short rest of Heads of Foreign on their visits to Bali. Wisma Merdeka and Wisma Negara are connected by a 40-meter long artistically carved bridge. The bridge name "Jembatan Persahabatan" (Bridge of Friendship), symbolizing the bilateral relationship of Indonesia and other countries. Other building are : Pendopo (1960), Wisma Yudhistira (1961), Wisma Bima (1963), Gedung Konferensi (2003), Wantilan (2004) Paviliun, Perkantoran (Office), Perpustakaan (Library) and Gelung Kori Agung. The Pura Tirta Empul, which is Hindu Sacred Spring Temple, is a magnificent view from the backyard of the Palace.


### Pendaftaran kunjungan klik


Versi Bahasa Indonesia

<https://isturatampaksiring.istanapresiden.go.id>

English Version

<http://its-vip.istanapresiden.go.id>

 istanatampaksiring

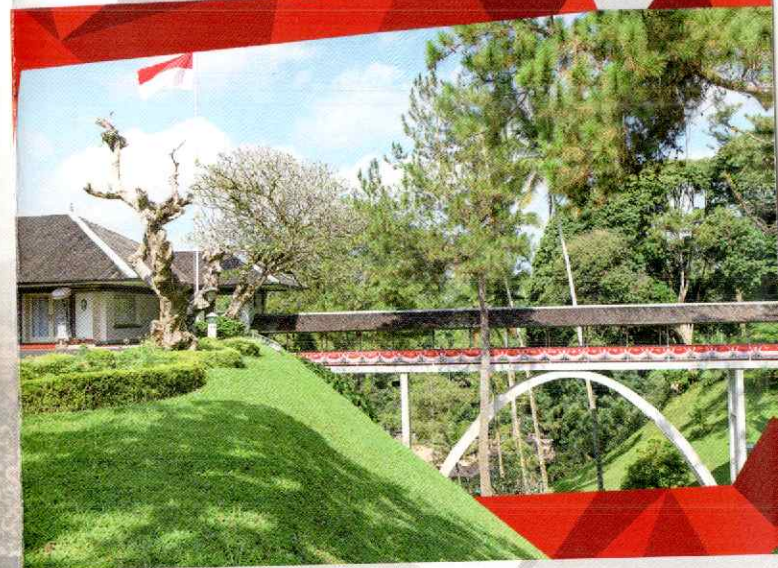
 Istana Kepresidenan Tampaksiring Bali

 Istana Tampaksiring



KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA RI  
SEKRETARIAT PRESIDEN  
ISTANA KEPRESIDENAN TAMPAKSIRING BALI

## THE PRESIDENTIAL PALACE OF THE REPUBLIC OF INDONESIA TAMPAKSIRING, BALI



Jalan Raya DR. Ir. Sukarno, Tampaksiring, Gianyar, Bali, 80552  
Telp. (0361) 901400, Faximile (0361) 901300  
E-mail : istanatampaksiring@istanapresiden.go.id

## WISMA MERDEKA

Merupakan wisma pertama yang dibangun dengan luas 1.200 M2, selesai dibangun tahun 1960, memiliki 9 kamar tidur yang berfungsi untuk peristirahatan Presiden RI beserta keluarga.



## GEDUNG PARIKESIT

Dengan luas 1.882 M2, dibangun tahun 2003, terdiri dari lobi, ruang tamu, dan dua holding room, beratap sirap ditopang pilar dari pohon kelapa, dan dihiasi 3 buah lampu gantung berornamen Garuda Bali. Ruang utamanya merupakan ruang pertemuan yang dapat juga dipergunakan sebagai ruang resepsi dan jamuan makan kenegaraan.



## WISMA YUDHISTIRA

Memiliki luas 1.825 M2 dan selesai dibangun tahun 1964 dan terdiri dari 17 kamar tidur. Wisma ini terletak di tengah kompleks Istana Kepresidenan Tampaksiring, berfungsi untuk tempat peristirahatan bagi pejabat tinggi/pejabat negara, perangkat kepresidenan serta para pendamping tamu-tamu agung.



## WISMA BIMA

Dengan luas 2.450 M2 dan selesai dibangun awal tahun 1963. Wisma ini terletak dibagian selatan kompleks Istana Kepresidenan Tampaksiring, berfungsi sebagai tempat istirahat para pengawal presiden/tamu negara dan petugas keamanan.



Istana Kepresidenan Tampaksiring Bali adalah salah satu dari 5 (lima) Istana Kepresidenan yang merupakan satu-satunya Istana bercorak khas Indonesia yang diprakarsai oleh Putra Bangsa Indonesia, yaitu I.r Soekarno, dan satu-satunya pula istana yang di bangun setelah Indonesia Merdeka, yaitu tahun 1957-1963 dengan luas area 19.265 Ha. Terletak di Desa Tampaksiring, Kec. Tampaksiring, Kab. Gianyar, Prov. Bali + 40 km dari Denpasar, pada ketinggian + 600 meter diatas permukaan laut. Terdiri dari lima gedung utama yaitu Wisma Merdeka, Wisma Negara, Wisma Yudhistira, Wisma Bima dan Gedung Parikesit. Selain itu terdapat Pendopo dan Wantilan.

## WISMA NEGARA

Memiliki luas 1.476 M2, selesai dibangun tahun 1960, memiliki 7 kamar tidur yang berfungsi untuk akomodasi tamu negara/kepala negara asing yang berkunjung ke Istana Kepresidenan Tampaksiring. Dibangun di atas tanah berbukit dan kedua bukit yang menopang kedua wisma ini dipisahkan oleh celah bukit dalam (+ 15 M) yang diatasnya dibangun jembatan.

## JEMBATAN PERSAHABATAN

Mempunyai panjang 40 M dan lebar 1,5 M. Merupakan penghubung antara Wisma Merdeka dengan Wisma Negara. Tamu-tamu negara yang berkunjung untuk membina persahabatan diantar melalui jembatan ini dari Wisma Merdeka menuju Wisma Negara. Dinamai Jembatan Persahabatan karena melambangkan hubungan bilateral Indonesia dengan negara tetangga.

